



PEMBUKAAN PARLEMEN SKOTLANDIA

Ratu Elizabeth berjabat tangan dengan Menteri Pertama Skotlandia Nicola Sturgeon saat upacara pembukaan sesi keenam Parlemen Skotlandia di Edinburgh, Skotlandia, Sabtu (2/10).

Pensiun dari Dunia Politik, Duterte Calonkan Putrinya Jadi Capres

Presiden Filipina, Rodrigo Duterte mencalonkan putrinya untuk maju sebagai calon presiden (Capres) dalam pertarungan pemilu presiden Filipina tahun depan.

MANILA(IM) - Rodrigo Duterte telah menyatakan mundur dari dunia politik. Meski begitu, ia tampaknya tidak bisa sepenuhnya mundur dari dunia yang membesarkan namanya itu.

Terbaru, Duterte mencalonkan putrinya untuk maju sebagai calon presiden (Capres) dalam pertarungan pemilu presiden Filipina tahun depan, berpasangan dengan loyalisnya seperti dilaporkan ABS-CBN.

Sara Duterte-Carpio saat ini adalah walikota Davao, kota

terbesar ketiga di Filipina, dan pada hari Sabtu (2/10) mengajukan diri untuk mencalonkan diri sebagai walikota lagi. Dia sebelumnya mengatakan tidak akan mencalonkan diri sebagai pejabat nasional tahun depan.

ABS-CBN mendasarkan laporannya pada wawancara yang dilakukan Duterte dengan seorang jurnalis tepat setelah dia mengumumkan bahwa dia pensiun dari politik sambil menemani loyalis terdekatnya, Senator Christopher "Bong" Go, yang mengajukan pencalo-

nannya sebagai wakil presiden. "Jadi sudah jelas, Sara-Go?" tanya jurnalis kepada Duterte.

"Tentu Sara-Go," kata Duterte sebagai tanggapan seperti dikutip dari Reuters, Minggu (3/10).

Ketika diminta untuk mengkonfirmasi apa yang dikatakan presiden, juru bicara Duterte-Carpio, Walikota Christina Garcia Frasco mengatakan kepada Reuters: "Sejauh pengetahuan saya juga apa yang dilaporkan dalam berita lokal. Kami tidak memiliki komentar yang sama."

Berita ABS-CBN mengatakan telah memperoleh izin dari jurnalis itu untuk menggunakan video tersebut yang menunjukkan Duterte di luar sebuah hotel di Manila tempat pendaftaran kandidat berlangsung, dan transkrip juga diberikan.

Dalam klip yang sama,

Duterte ditanya kapan putrinya akan mengajukan pencalonannya sebagai presiden, dia berkata: "Saya benar-benar tidak tahu. Saya tidak tahu sama sekali."

Ditanya apakah dia telah memberikan izin kepada putrinya untuk mencalonkan diri sebagai presiden, Duterte berkata: "Ah, tidak, sebenarnya kami tidak berbicara tentang politik, sejak kami tidak pernah berbicara tentang politik. Saya akan mengatakan bahwa itu untuk yang lebih baik."

Duterte (76) pada hari Sabtu kemarin mengatakan bahwa dia pensiun dari politik, sebuah langkah mengejutkan yang memicu spekulasi bahwa dia membuka jalan bagi putrinya untuk maju dalam pemilihan presiden.

Dia diharapkan mencalonkan diri untuk posisi wakil presiden, sebuah rencana yang sebagian besar ditentang oleh warga Filipina sebagai pelang-

garan semangat konstitusi yang menetapkan batas satu periode bagi presiden untuk menghentikan penyalahgunaan kekuasaan.

Pengajuan kembali Duterte-Carpio sebagai walikota tidak lantas meredakan spekulasi bahwa dia mengincar kursi kepresidenan.

Analisis politik skeptis, mencatat bahwa perubahan menit terakhir masih mungkin terjadi. Pada tahun 2015 Duterte memasuki pertarungan pemilihan presiden pada jam sebelas malam dan menang dengan selisih besar, dan Duterte-Carpio, kata mereka, dapat melakukan hal yang sama.

Kandidat memiliki waktu hingga 8 Oktober untuk mendaftar, tetapi penarikan dan penggantian diperbolehkan hingga 15 November, meninggalkan ruang untuk perubahan di menit-menit terakhir. ● tom

Iran Bersedia Berunding Asal AS Cairkan Dana USD10 Miliar

TEHERAN(IM) - Menteri Luar Negeri Iran mengatakan para pejabat Amerika Serikat (AS) bulan lalu telah mencoba untuk membahas dimulainya kembali pembicaraan nuklir. Namun ia bersikeras Washington harus terlebih dahulu mencairkan USD10 miliar dari dana beku Teheran sebagai tanda niat baik.

Teheran telah menolak pembicaraan langsung dengan Amerika Serikat, dan pembicaraan tidak langsung tentang menghidupkan kembali perjanjian nuklir 2015 yang bertujuan untuk mencegah Iran mengembangkan senjata nuklir yang dihentikan pada bulan Juni lalu.

"Amerika Serikat menggunakan perantara di PBB bulan lalu untuk mencoba melakukan kontak," kata Menteri Luar Negeri Iran Hossein Amirabdollahian kepada televisi pemerintah seperti dikutip dari Reuters, Minggu (3/10).

Iran tidak dapat memperoleh puluhan miliar do-

lar asetnya di bank asing, terutama dari ekspor minyak dan gas, karena sanksi AS terhadap sektor perbankan dan energinya.

"Amerika mencoba menghubungi kami melalui saluran yang berbeda (di Majelis Umum PBB) di New York, dan saya memberi tahu para mediator jika niat Amerika serius maka diperlukan indikasi serius dengan melepaskan setidaknya USD10 miliar uang yang diblokir," ujar Amirabdollahian.

"Mereka tidak bersedia melepaskan USD10 miliar milik negara Iran sehingga kita dapat mengatakan bahwa Amerika sekali dalam beberapa dekade terakhir betul-betul mempertimbangkan kepentingan bangsa Iran," sambungnya.

Kekuatan Barat telah mendesak Iran untuk kembali ke negosiasi dan mengatakan waktu hampir habis karena program nuklir Teheran berkembang jauh melampaui batas yang ditetapkan oleh kesepakatan. ● tom

Geng Narkoba di Meksiko Eksekusi 20 Musuhnya Dengan Sadis

MEXICO CITY(IM) - Geng kartel narkoba di Meksiko secara kejam mengeksekusi satu per satu dari 20 anggota geng musuh. Para korban dipaksa berlutut di tanah dan diejek sebelum dibunuh.

Eksekutor dalam pembunuhan massal ini adalah anggota kartel narkoba Los Tlacos. Eksekusi itu direkam dalam sebuah video dan diunggah di akun media sosial anggota Los Tlacos.

Tak ada penjelasan kapal pembunuhan massal ini berlangsung. Mengutip surat kabar El Pais, Sabtu (2/10), 20 pria yang dibunuh adalah anggota La Bandera, bagian dari kartel narkoba Guerreros Unidos.

Menurut surat kabar tersebut, seorang pria yang menceritakan rekaman video yang memuatkan itu berkata: "Plasa ini sudah memiliki pemilik."

"Orang-orang dari Iguala, di sini semua orang yang memeras uang dan yang membunuh orang dan wanita yang tidak bersalah," kata pria tersebut, yang identitasnya tak disebutkan. "Sampah yang meneror kota yang indah ini."

Rekaman pembantaian itu dirilis hari Rabu lalu dan merupakan bagian dari me-

ningkatnya kekerasan di negara bagian Guerrero, Meksiko selatan.

Rekaman video itu menunjukkan seorang pria bertopeng mengejek orang-orang yang berlutut di tanah, yang tangan mereka diborgol di belakang punggung.

Pria bertopeng itu dengan kasar menjambak rambut mereka dan mengarahkan pistol ke wajah mereka sambil menginterogasi mereka, menanyakan nama mereka dan informasi lainnya.

Di sekeliling orang-orang itu adalah antek-antek bersenjata dari Los Tlacos.

"Di Meksiko, para penjahat memamerkan korban mereka, tersangka penjahat lainnya, dan bahkan merekam eksekusi mereka," tulis jurnalis lokal, Repor Torres, di Twitter.

Narator video menuduh wali kota Iguala berikutnya memiliki koneksi ke Guerreros Unidos, sebuah kartel yang diyakini terkait dengan penculikan Ayotzinapa Rural Normal School tahun 2014.

Beberapa jam sebelum video dirilis, anggota geng Los Tlacos meninggalkan empat mayat di depan rumah wali kota terpilih David Gama. ● tom

Warga Brasil Demo Tuntut Pemakzulan Presiden Bolsonaro

RIO JENEIRO(IM) - Warga Brasil turun ke jalan-jalan di seluruh negeri melakukan unjuk rasa. Mereka menyerukan penggulingan Presiden Jair Bolsonaro.

Dilansir AFP, Minggu (3/10) kerumunan besar terjadi di Rio de Janeiro, Sao Paulo, Brasilia dan lebih dari 160 kota lainnya. Kerumunan itu sebagai bagian dari "Kampanye Nasional Bolsonaro Out," yang didukung oleh selusin partai politik sayap kiri dan kelompok

buruh. Di antara isu-isu lain, presiden sayap kanan itu mendapat kritik pedas atas penanganannya terhadap pandemi. Di mana pandemi telah merenggut hampir 600.000 nyawa di Brasil.

Ratusan orang berbaris melalui pusat lingkungan Rio de Janeiro di Candelaria. Mereka meneriakkan "Bolsonaro out!" yang juga terpampang di beberapa spanduk besar.

"Kami akan menjatuhkannya. Harapan orang-orang di jalanan ini adalah untuk

menekan legislator sehingga mereka menyerukan pemakzulan," kata pensiunan profesor Elizabeth Simoes (69) kepada AFP.

Lebih dari 100 permintaan untuk pemakzulan Bolsonaro telah diajukan ke Kamar Deputi. Akan tetapi pemimpinnya Arthur Lira, sekutu pemerintah, menolak untuk menerimanya.

Mahkamah Agung telah memerintahkan beberapa penyelidikan terhadap Bolsonaro dan para pembantunya. Pe-

nyidikan itu termasuk karena menyebarkan informasi palsu.

Bendera merah Partai Buruh mantan presiden Luiz Inacio Lula da Silva, atau Lula terlihat pada demo itu, bersama dengan bendera Brasil. Selain itu, tanda-tanda beberapa partai sayap kiri dan tengah lainnya yang sering terlihat pada protes terhadap Bolsonaro sayap kanan, juga dibawa oleh massa aksi.

Akan tetapi, para pendukung presiden juga telah memberikan dukungannya dalam

beberapa pekan terakhir. Sekitar 125.000 dari mereka berkumpul di Brasilia dan Sao Paulo pada 7 September untuk menunjukkan dukungan bagi Bolsonaro.

Sebuah jajak pendapat pertengahan September oleh Datafolha Institute menemukan bahwa Bolsonaro mendapat dukungan 26 persen dibandingkan dengan 44 persen Lula. Hal itu terjadi hanya satu tahun menjelang pemilihan presiden. ● ans

Georgia Heboh! Mantan Presiden Diborgol dan Dibawa ke Penjara

TBILISI(IM) - Kepolisian Georgia telah merilis video mantan Presiden Mikhail Saakashvili yang dipermalukan dengan diborgol dan dibawa ke penjara kembalinya ke negara itu.

Jaksa mengatakan Saakashvili akan menghadapi ancaman enam tahun penjara karena kejahatannya.

Mantan presiden itu kembali ke negara asalnya pada Jumat (1/10). Politisi yang meninggalkan Georgia pada 2013 itu telah menjadi subyek dari beberapa kasus kriminal dalam dugaan penyalahgunaan kekuasaannya, termasuk tindakan keras terhadap oposisi.

Dia telah dijatuhi hukuman gabungan sembilan tahun di balik jeruji besi secara in absentia. Saakashvili ditangkap tak lama setelah kedatanganannya dan dibawa ke lembaga pemsarakatan di kota Rustavi, yang terletak sekitar 25 km tenggara ibu kota Tbilisi.

Rekaman video polisi yang disiarkan media lokal menunjukkan konvoi besar kendaraan polisi memasuki tempat penjara dengan lampu berkedip.

Politisi yang diborgol itu dibawa untuk jalan-jalan tak lama setelah itu. Saakashvili tampak tersenyum lebar selama kesempatan berfoto ini.

Tak lama setelah mantan presiden ditahan, jaksa Georgia mengumumkan peluncuran kasus pidana baru terhadap Saakashvili, karena dia diduga memasuki negara itu secara ilegal.

Saakashvili kehilangan kewarganegaraan Georgia pada 2015, ketika dia diberikan kewarganegaraan Ukraina, karena undang-undang negara tersebut tidak mengizinkan kewarganegaraan ganda.

"Dengan vonis tetap, mantan presiden diperkirakan menghabiskan setidaknya enam tahun di balik jeruji besi," ungkap jaksa.

Presiden petahana Georgia, Salome Zourabichvili, telah mengesampingkan kemungkinan dia akan memaafkan pendahulunya yang kontroversial itu.

"Semua orang sama di depan hukum. Banyak orang bertanya apakah presiden akan mengampuni Saakashvili, jawabannya sederhana, tidak, tidak pernah," tegas dia saat jumpa pers Jumat malam (1/10).

Dia menambahkan bahwa memaafkan politisi tidak adil bagi "orang-orang yang menderita karena rezimnya."

Sementara itu, Saakashvili dilaporkan telah menanggapi penangkapan tersebut dengan menyatakan mogok makan. ● tom

Kebakaran Dahsyat di Pulau Guanaja Honduras, Lebih 200 Rumah Hangus Terbakar

TEGUCIGALPA(IM) - Kebakaran dahsyat menghancurkan atau merusak lebih dari 200 rumah dan bisnis di pulau Guanaja Honduras pada Sabtu (2/10) waktu setempat. Kebakaran juga memaksa ratusan penduduk mengungsi untuk keselamatan dan merusak resor yang bergantung pada pariwisata.

Rekaman video dramatis yang dibagikan di media sosial menunjukkan deretan rumah di tepi pantai dilalap api dan rumah kayu runtuh di Guanaja, sebuah pulau di Karibia sekitar 70 kilometer (44 mil) lepas pantai utara Honduras.

Angkatan Udara Honduras menjatuhkan air di pulau itu untuk memadamkan api sebelum menghancurkan banyak rumah. Rekaman yang diambil setelah api berhasil dikendalikan menunjukkan puluhan rumah beton tanpa atap dan jendela.

"Kami dapat memastikan bahwa kami tidak memiliki kerugian manusia tetapi kerugian material yang besar," kata Max Gonzales, menteri badan Sistem Nasional untuk Manajemen Risiko dan Kontinjensi Nasional (SINAGER).

"Empat orang terluka dalam kobaran api, yang meng-

hancurkan 90 rumah dan merusak 120 lainnya, termasuk beberapa yang digunakan sebagai bisnis," imbuh Gonzales seperti dikutip dari Reuters, Minggu (3/10).

Kebakaran terjadi sebelum fajar dan penduduk berjuang untuk mengendalikannya karena pulau itu tidak memiliki layanan pemadam kebakaran.

Guanaja adalah salah satu dari tiga Kepulauan Teluk yang indah di negara itu, tempat perenang snorkel dan penyelam datang untuk melihat lumba-lumba dan terumbu karang besar. ● tom



IRREECHAA FESTIVAL DI ETHIOPIA

Warga menghadiri Irreechaa Festival, upacara pengucapan syukur Warga Oromo di Hora Finfinnee, di Addis Ababa, Ethiopia, Sabtu (2/10).



WOMEN'S MARCH DI TEXAS - AS

Advokat hak perempuan berpartisipasi dalam Women's March yang diadakan secara nasional setelah Texas meluncurkan larangan hampir total tentang prosedur aborsi dan akses ke obat pemicu aborsi di Austin, Texas, Amerika Serikat, Sabtu (2/10).

Taliban Bentuk Pasukan Bunuh Diri untuk Lindungi Perbatasan Afghanistan

KAIRO(IM) - Kelompok Taliban telah membentuk batalion khusus pengebom bunuh diri di utara Afghanistan melindungi perbatasan negara itu dengan Tiongkok dan Tajikistan, demikian diungkapkan Wakil Gubernur Provinsi Badakhshan Mullah Nisar Ahmad Ahmadi.

"Sebuah batalion bunuh diri khusus bernama Lashkar-e Mansur akan dikerahkan ke perbatasan Afghanistan," kata kantor berita lokal Hama Press mengutip gubernur itu.

Menurut laporan itu, pelaku bom bunuh diri dari batalion ini mengambil bagian dalam serangan teror terhadap pasukan pemerintah yang digulingkan dan anggota koalisi internasional pimpinan Amerika Serikat (AS).

"Mengalahkan Amerika Serikat tidak akan mungkin tanpa batalion ini. Para pejuang pemberani itu mengenakan sabuk peledak

husus, dan mereka menggunakannya untuk meleakkan pangkalan AS di Afghanistan," kata Akhmadi sebagaimana dilansir TASS.

Setelah Amerika Serikat mengumumkan rencana penarikan pasukannya dari Afghanistan, Taliban memulai operasi skala besar untuk menguasai negara itu. Pada 15 Agustus, pejuang Taliban menyerbu ke Kabul tanpa menghadapi perlawanan apapun dan Presiden Afghanistan Ashraf Ghani mengundurkan diri dan melarikan diri dari negara itu.

Pada 6 September, gerakan itu mengatakan telah mengamankan kendali penuh atas seluruh wilayah Afghanistan. Pada 7 September, Taliban mengumumkan pemerintah Afghanistan baru yang hanya terdiri dari anggota gerakan, yang mayoritas adalah etnis Pashtun. Sejauh ini, tidak ada negara yang mengakui legitimasi kabinet Taliban. ● tom